

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus ( *Case Study*). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah misalnya keracunan, atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. ( Notoadmodjo, 2018)

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dimana hasil penelitian menggambarkan pada penderita Filariasis di desa Sukoharjo wilayah kerja Puskesmas Trimulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di desa Sukoharjo wilayah kerja Puskesmas Trimulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2020

#### **C. Objek Penelitian**

Yang menjadi objek penelitian adalah lingkungan rumah ibu Suparni yang menderita Filariasis dan informasi dan data pendukung di peroleh dari Suami, Anak Ibu Suparni di desa Sukoharjo RT/RW : 08/04 wilayah kerja

Puskesmas Trimulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur tahun 2020 dan data ini di peroleh dari pihak Puskesmas Trimulyo. Data yang di peroleh yaitu kebiasaan menggunakan kelambu, obat anti nyamuk, dan pengetahuan tentang tempat perkembang biakan nyamuk.

#### **D. Pengumpulan Data**

##### 1. Sumber Data

###### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian pada penelitian dilapangan yaitu kasus filariasis di desa Sukoharjo wilayah kerja Puskesmas Trimulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. Narasumber tersebut yaitu Ibu Suparni yang menderita penyakit filariasis. Sedangkan narasumber tambahan yang peneliti gunakan adalah suami, anak, dan lingkungan tetangga Ibu Suparni.

###### b. Data Sekunder

Data yang di peroleh di desa Sukoharjo wilayah kerja Puskesmas Trimulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaen Lampung Timur tahun 2020 meliputi Gambaran Faktor Lingkungan penyebab kasus Filariasis di desa Sukoharjo wilayah kerja Puskesmas Trimulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020.

#### **E. Cara Pengumpulan Data**

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mrngumpulkan data, dimana peneliti mendapat keterangan atau

pendirian lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo,2002: 102). Metode wawancara yang dilakukan adalah dengan wawancara mendalam (*indepth interview*) atau yang biasa disebut dengan wawancara intesif, wawancara kualitatif, atau wawancara tak terstruktur. Wawancara mendalam mirip dengan percakapan informal.

## 2. Observasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan segala indra. ( Arikunto, 2014)

Berdasarkan devinisi diatas, maka yang dimaksud metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan pada indra yang kemudian di adakan pencatatan-pencatatan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di lapangan terutama data tentang kehidupan sehari-hari subjek penelitian,ekspresi subjek penelitian dan objek lingkungan penelitian

## F. Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai maka seluruh data perlu di analisis. Proses menganalisis hasil data sebagai berikut:

1. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya untuk menemukan masalah lingkungan yg berhubungan dengan penyakit filariasis

3. Menuliskan masalah yang ditemukan
4. Koding yang telah dilakukan.
  - a) Jawaban angket terdiri dari tiga bagian dengan memiliki bobot masing-masing sebagai berikut
    - 1) A mendapat bobot 3
    - 2) B mendapat bobot 2
    - 3) C mendapat bobot 1
  - b) Masing-masing bobot tersebut kemudian diberikan kualitas
    - 1) Tiga (3) adalah Baik
    - 2) Dua (2) adalah cukup
    - 3) Satu (1) adalah Buruk

Pada penelitian ini proses analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, foto, dan sebagainya. Langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan melakukan abstraksi, abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori ini dibuat sambil melakukan koding. Untuk tahap terakhir dalam analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data